

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PADI DENGAN
INTEGRATED FARMING SYSTEM DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

Skripsi



**Oleh :
Wawan Ariawan
H0817110**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
commit to user
2021**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PADI DENGAN
INTEGRATED FARMING SYSTEM DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat gelar
Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



Program Studi Agribisnis

Oleh

Wawan Ariawan

H0817110

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2021

commit to user

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PADI DENGAN
INTEGRATED FARMING SYSTEM DESA GENTUNGAN
KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Wawan Ariawan

NIM. H0817110

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 8 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

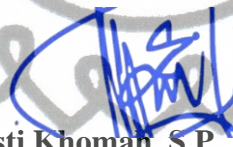
Susunan Dewan Penguji

Ketua



Dr. Umi Barokah, S.P., M.P.
NIP. 197301292006042001

Anggota I



Isti Khoman, S.P., M.Si.
NIP. 198712302014042001

Anggota II

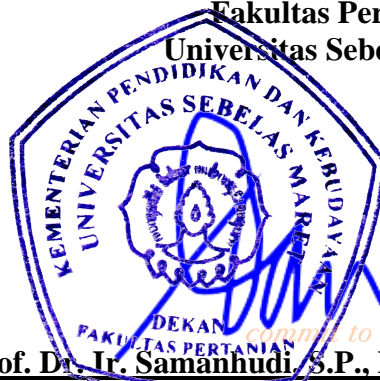


Dr. Ir. Rhina Uchvani F, M.S.
NIP. 195701111985032001

Surakarta, 23 Juli 2021

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**



Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
NIP.196806101995031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keuntungan Usahatani Padi dengan *Integrated Farming System* Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saridi dan Ibu Wahyuni terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, semangat, doa, dan kesempatan yang diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Samanhudi S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Umi Barokah, S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing utama yang telah mendampingi, memberikan ilmu, masukan serta saran dengan sangat baik dan sabar sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Isti Khomah, S.P., M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing pendamping yang telah mendampingi dan memberikan ilmu, masukan serta saran dengan sangat baik sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Ir. Rhina Uchyani F, M.S. selaku dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasehat untuk perbaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian, serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, atas

ilmu dan pelayanan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

8. Penyuluh Kecamatan Mojogedang dan pemerintah Kecamatan Mojogedang serta Kelompok Tani “Tani Mulya 1” terkhusus bapak Hasim Ashari yang telah membantu dalam menyediakan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
9. Segenap keluarga Dactulos (Agribisnis angkatan 2017) yang senantiasa menemani, memberi semangat, dukungan dan membagi ilmu selama perkuliahan maupun penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan referensi dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang.

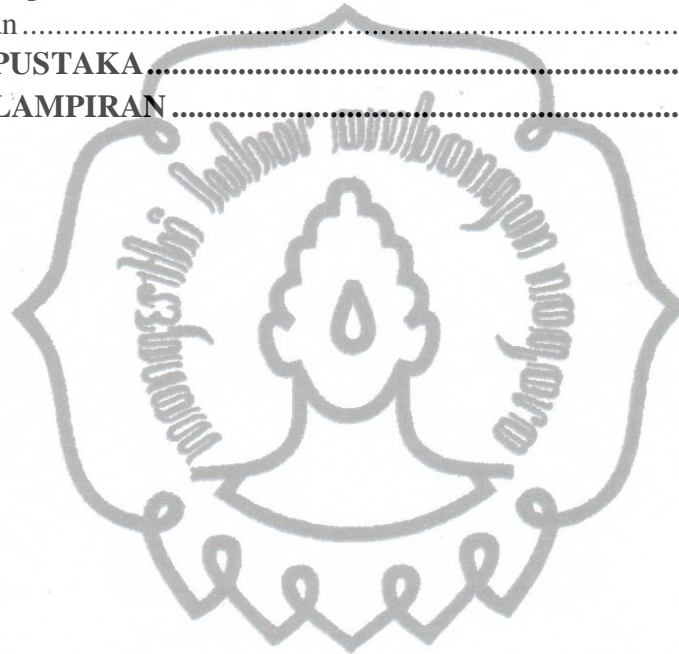
Surakarta, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Padi Organik.....	12
2. Budidaya Padi Organik.....	13
3. <i>Integrated Farming System</i>	16
4. Biaya, Penerimaan dan Keuntungan.....	17
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	20
D. Hipotesis	23
E. Asumsi-Asumsi	23
F. Pembatasan Masalah	23
G. Definisi Operasional.....	23
III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Dasar Penelitian.....	27
B. Metode Penentuan Lokasi.....	27
C. Metode Penentuan Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Metode Analisis Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian.....	34
1. Keadaan Geografi Daerah Penelitian	34
2. Keadaan Penduduk	35
3. Keadaan Pertanian	41
4. Keadaan Perekonomian.....	43

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
1. Usahatani Padi Organik	45
2. Karakteristik Responden.....	51
3. Pertanian Organik di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang ...	54
4. Input Internal yang digunakan Petani <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang	57
5. Analisis Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i>	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Mojogedang	36
Tabel 2.	Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Desa Gentungan Tahun 2018	37
Tabel 3.	Jumlah Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Mojogedang Tahun 2018	39
Tabel 4.	Jumlah Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Mata Pencaharian di Desa Gentungan Tahun 2018	40
Tabel 5.	Tata Guna Lahan di Kecamatan Mojogedang Tahun 2018.....	41
Tabel 6.	Tata Guna Lahan di Desa Gentungan Tahun 2018.....	42
Tabel 7.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Mojogedang Tahun 2018	43
Tabel 8.	Sarana Perekonomian di Kecamatan Mojogedang Tahun 2018.....	44
Tabel 9.	Sarana Perekonomian di Desa Gentungan Tahun 2018	44
Tabel 10.	Karakteristik Responden Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	52
Tabel 11.	Rata-rata Penggunaan Sarana Produksi pada Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Masa Tanam November-Februari Tahun 2021	63
Tabel 12.	Rata-Rata Biaya Usahatani pada Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Masa Tanam November-Februari Tahun 2021.....	64
Tabel 13.	Produksi, Harga, dan Penerimaan pada Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Masa Tanam November-Februari Tahun 2021	69
Tabel 14.	Rata-rata Pendapatan dan Keuntungan pada Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Masa Tanam November-Februari Tahun 2021	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori Pendekatan Masalah 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perijinan	81
Lampiran 2. Lokasi Penelitian.....	82
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 4. Identitas Petani <i>Integrated Farming System</i> Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar	95
Lampiran 5. Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar	97
Lampiran 6. Biaya Produksi Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar	99
Lampiran 7. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar	100
Lampiran 8. Keuntungan Usahatani Usahatani Padi dengan <i>Integrated Farming System</i> di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar	102
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	104

RINGKASAN

Wawan Ariawan. H0817110. 2021. "*Analisis Keuntungan Usahatani Padi dengan Integrated Farming System Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar*". Dibimbing oleh Dr.Umi Barokah, S.P., M.P. dan Isti Khomah, S.P., M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting dalam keseluruhan pembangunan dikarenakan oleh beberapa faktor pendukung, diantara lain ialah: potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam menyediakan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Salah satu komoditas yang layak dikembangkan dengan sistem pertanian organik ialah tanaman pangan padi dimana menjadi sumber pangan mayoritas masyarakat Indonesia. Sistem pertanian terpadu (*integrated farming system*) dapat meningkatkan kemampuan petani memproduksi pupuk organik serta dapat membudayakan pertanian organik yang akan menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan higienis yang tidak terkontaminasi oleh bahan kimia yang kurang baik bagi kesehatan. yaitu kesadaran petani yang masih perlu untuk ditingkatkan mengenai *integrated farming system* dan hasil usahatani padi organik yang dihasilkan belum mampu bersaing maksimal di pasar sehingga belum memberikan keuntungan penuh bagi petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan usahatani padi dengan *integrated farming system* di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian yaitu Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar karena Kelompok Tani "Tani Mulya I" memproduksi beras organik yang masuk ke dalam kluster pertama dari enam kluster dan mendapat pendampingan dari Balai Penyuluhan Kecamatan ataupun Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar serta telah tersertifikasi dari badan lembaga sertifikat pertanian organik yaitu LeSOS No: 400-LSO-005-IDN-12-20. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis pertanian organik di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang; (2) Analisis input internal yang digunakan petani *integrated farming system* di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang; (3) Analisis usahatani padi dengan *integrated farming system* untuk mengetahui besarnya penerimaan, biaya, dan keuntungan usahatani padi organik di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang.

Hasil perhitungan dan analisis data penelitian menunjukkan potensi pertanian organik yang menjanjikan di masa depan untuk terus membudidayakan padi organik di Desa Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganya. Input internal yang digunakan petani *integrated farming system* selama budidaya padi organik ialah benih/bibit, pupuk kandang/organik, dan pestisida nabati. Rata-rata total biaya usahatani padi dengan *integrated farming system* adalah Rp. 22.286.015,83/Ha/MT, rata-rata penerimaannya adalah Rp. 44.215.213,68/Ha/MT, dan nilai keuntungan sebesar Rp. 21.929.197,85/Ha/MT.

SUMMARY

Wawan Ariawan. H08171110. 2021. "*Analyze the Benefits of Rice Farming Business with an Integrated Farming System in Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency.*". Supervised by Dr.Umi Barokah, S.P., M.P. and Isti Khomah, S.P., M.Si. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Agricultural development in Indonesia has an important role in overall development due to several supporting factors, including: large and various natural resource potential, a large enough share of national income, the share amount of national exports, the population amount of Indonesia who depend on this sector, the role on providing food for the community and becoming the basis for the growth of rural areas. One of the commodities that is feasible to be developed by organic farming system is the rice plant which is the food source for the majority of Indonesians. An integrated farming system can enhance farmers' ability to produce organic fertilizers as well as cultivate organic agriculture which will produce high quality and hygienic products that are not contaminated by chemicals that are poor for health. Farmers' awareness still needs to be improved regarding an integrated farming system and the result of organic rice farming business has not been able to compete in the market optimally so that it has not provided full benefits for farmers. This study aims to analyze the benefits of rice farming business with an integrated farming system in Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency.

The basic method of this research is descriptive analytical. The research location is Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency because the Mulya Tani I farmer group produces organic rice which is included in the first cluster of six clusters and receives assistance from the District Extension Center or Karanganyar Regency Agriculture Service and has been certified by the organic agriculture certificate agency, LeSOS No: 400-LSO-005-IDN-12-20. The data used in this study are primary data and secondary data. The data analysis used were (1) analysis of organic farming in Gentungan Village, Mojogedang District; (2) Analysis of the internal input used by the integrated farming system farmers in Gentungan Village, Mojogedang District; (3) Analysis of rice farming with an integrated farming system to determine the amount of revenue, costs, and profits of organic rice farming in Gentungan Village, Mojogedang District.

The result of the research showed that organic farming system have positif potential to continue cultivating organic rice in the future especially on organic farming in Gentungan Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency. The internal inputs used by the integrated farming system during organic rice cultivation are seeds, manure/organic fertilizer, and botanical pesticides. The total average cost of rice farming with an integrated farming system is Rp. 22,286,015.83 / Ha / MT, the average income is Rp. 44,215,213.68 / Ha / MT, and the profit value is Rp. 21,929,197.85 / Ha / MT.